



Kesulitan Mahasiswa dalam Mempelajari Bahasa Inggris dan Faktor yang Mempengaruhinya

Students' Difficulties in Learning English and Its Influenced Factors

Rani Dewi Yulyani

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Korespondensi penulis: rani.dewi@uinbanten.ac.id

Abstract. *The purpose of the research is to find out the factors caused students' difficulties in Learning English among students of Ushuluddin and Adab Faculty of Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. The research has 66 students as sample of the research. The technique of data analysis used SPSS multiple linear regression analysis. The results of the research showed that learning motivation had a positive and significant effect on English language skills and the college environment had a positive effect but not really significant on the English skills of students at Ushuluddin and Adab Faculty of Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. The variable ability of Learning Motivation (X1) and College Environment (X2) explaining the independent variable, namely the ability to speak English is 40.3% and the remaining 59.7% is influenced by other variable not included on the research.*

Keywords: *College Environment, English Skill, Learning Motivation.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian memiliki sampel berjumlah 66 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Penelitian yang dilakukan hasilnya menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris dan lingkungan perguruan tinggi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kemampuan variabel Motivasi belajar (X1) dan Lingkungan Perguruan Tinggi (X2) dalam menjelaskan variabel bebas yaitu kemampuan berbahasa Inggris sebesar 40.3% dan sisanya sebesar 59.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata kunci: Kemampuan berbahasa Inggris, Lingkungan Perguruan Tinggi, Motivasi belajar.

LATAR BELAKANG

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh sebagian besar penduduk dunia untuk saling berkomunikasi. Kemampuan dan penguasaan

terhadap Bahasa Inggris mutlak diperlukan oleh berbagai lini kehidupan, terutama untuk dunia Pendidikan. Dalam dunia pendidikan, Bahasa Inggris adalah bahasa pengantar dalam lingkup ilmu multidisipliner. Bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting, karena dengan bahasa Inggris, dapat diibaratkan sebagai kunci untuk menguasai ilmu pengetahuan karena banyaknya referensi keilmuan menggunakan Bahasa Inggris (1).

Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa bahasa asing dapat dijadikan sebagai bahasa pengantar di perguruan tinggi (2). Mata kuliah Bahasa Inggris merupakan mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa semester satu dan dua Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin. Pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa masih menemukan kesulitan dalam penguasaan pemahaman dasar dalam mata kuliah Bahasa Inggris padahal materi pengantar perkuliahan merupakan pembahasan yang sudah dipelajari dari jenjang Sekolah Menengah.

Selanjutnya, berkaitan dengan waktu pembelajaran Bahasa Inggris jika diharapkan mahasiswa dapat menguasai Bahasa Inggris akan ditemukan kendala minimnya waktu pembelajaran efektif dari kurikulum yang berlaku perkuliahan Bahasa Inggris hanya diberikan sebanyak dua SKS (Satuan Kredit Semester) dalam seminggu. Kendala yang ditemukan dari tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan menjadi dasar awal untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Indikator kesulitan belajar terdiri atas faktor fisiologis (jasmani/panca indera), psikologi, aspek sosial, sarana dan prasarana, metode belajar dan guru (3).

Dalam memetakan kesulitan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris dapat dilihat dari materi yang diberikan yakni *Grammar, Listening, Speaking, Reading* dan *Writing* (4). Hasil pra survey yang dilakukan menunjukkan bahwa:



Tabel 1
Materi apa yang paling sulit dipelajari oleh mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Grammar	32	48.5	48.5	48.5
	Listening	17	25.8	25.8	74.2
	Speaking	16	24.2	24.2	98.5
	Writing	1	1.5	1.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa FUDA UIN SMH Banten dalam mempelajari bahasa Inggris ketika materi pembelajaran yang membahas tentang grammar sebanyak 32 orang mahasiswa (48,5%), selanjutnya menjawab pembelajaran tentang listening 17 orang mahasiswa (25,8%), kemudian speaking sebanyak 16 orang mahasiswa (24,2%) dan terakhir ada satu orang mahasiswa (1,5%) yang menyatakan materi tentang writing adalah pembahasan yang paling sulit dipelajari.

Melihat dari fenomena mengenai masih belum optimalnya tingkat penguasaan berbagai materi pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa FUDA UIN SMH Banten akan lebih mudah diuraikan dengan membagi atas faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat penguasaan Bahasa Inggris. Faktor internal merupakan kondisi dari dalam diri mahasiswa berkaitan dengan motivasi atau kemauan belajar dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dalam (5) menyatakan bahwa faktor internal terdiri atas kemampuan akademik dan motivasi belajar. Penjelasan lain mengenai faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran menurut Dimiyati dan Sudjiono diantaranya: 1) Sikap terhadap belajar, 2) Motivasi belajar, 3) Konsentrasi belajar, 4) Kemampuan mengolah bahan belajar, 5) Kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, 6) Menggali hasil belajar yang tersimpan, 7) Kemampuan berprestasi, 8) Rasa percaya diri mahasiswa, 9) Intelegensi dan keberhasilan belajar, 10) kebiasaan belajar dan 11) Cita-cita mahasiswa

(6). Dalam penelitian yang akan dilakukan variabel faktor internal akan diproksikan motivasi belajar.

Berikutnya yang menentukan pemahaman terhadap suatu pembelajaran adalah faktor eksternal. Secara pengertian faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar (7). Berikutnya, menurut Rooijackers dalam (8) faktor eksternal mencakup keberadaan sarana dan prasarana serta situasi lingkungan termasuk itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat yang mendukung kemampuan belajar. Dalam penelitian ini variabel faktor eksternal akan diproksikan oleh variabel lingkungan belajar di Perguruan Tinggi.

KAJIAN TEORITIS

Kemampuan Berbahasa Inggris

Kemampuan berbahasa satu hal yang dapat dinilai dari kemampuan dalam menerima informasi atau disebut dengan kemampuan reseptif yang didukung juga oleh kemampuan memberi informasi atau disebut dengan kemampuan produktif (12).

Indikator Kemampuan Berbahasa Inggris

Dalam penelitian ini Indikator kemampuan berbahasa bahasa Inggris akan dilihat pada aspek penguasaan atas: 1) Pemahaman Membaca (*Reading Comprehension*), 2) Kosakata (*Vocabulary*), 3) Tatabahasa (*Grammar*), 4) Keterampilan Menulis (*Writing Skills*), 5) Keterampilan Mendengarkan (*Listening Skills*), 6) Keterampilan Berbicara (*Speaking Skills*), 7) Keterampilan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*), 8) Keterampilan Penelitian (*Research Skills*).

Motivasi Belajar

Menurut (13) menyatakan motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan individu untuk terlibat dalam proses belajar, memilih tugas yang menantang, dan berusaha mencapai tujuan belajar.

Indikator Motivasi Belajar

Menurut (14) indikator motivasi belajar terdiri atas: 1) perhatian (*Attention*), 2) relevansi (*Relevance*), 3) keyakinan (*Confidence*), dan 4) kepuasan (*Satisfaction*).



Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berbahasa Inggris diantaranya (15) menyatakan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan bahasa Inggris. Penelitian lain dari (16) menyatakan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berbahasa Inggris.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan tentang teori pendukung dan beberapa hasil penelitian terdahulu maka ditentukan hipotesis ke satu (H1) dalam penelitian ini bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa FUDA UIN Banten.

Lingkungan Belajar

Menurut (17) menyatakan lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Sedangkan, menurut Skinner dalam (18) menyatakan lingkungan belajar merupakan sarana yang memfasilitasi pembelajaran dan berdampak dalam memberikan penguatan positif dan umpan balik yang jelas dapat membentuk perilaku yang diinginkan dan meningkatkan proses pembelajaran.

Indikator Lingkungan Belajar

Indikator lingkungan belajar di Perguruan Tinggi terdiri atas: 1) metode mengajar, 2) kurikulum, 3) relasi pendidik dengan siswa, 4) relasi atau hubungan siswa dengan siswa, 5) disiplin, 6) alat pelajaran, 7) waktu, 8) standar pelajaran, 9) keadaan gedung atau sarana prasarana (9).

Penelitian terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya terhadap faktor eksternal yang menentukan penguasaan Bahasa Inggris terdiri atas kurangnya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, waktu yang terbatas dan sumber belajar yang kurang memadai serta lingkungan yang kurang mendukung dalam penggunaan Bahasa Inggris (10). Penelitian

lain dari (11) menyatakan faktor eksternal dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris karena materi yang sulit dipahami dan tempat atau kelas yang kurang mendukung.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis ke dua (H2) yang sudah ditentukan dalam penelitian ini lingkungan Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa FUDA UIN Banten.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek tertentu dengan cara sistematis dan jelas (19). Dengan pendekatan menggunakan penelitian kuantitatif dimana pengumpulan analisis data numerik untuk deskripsi, penjelasan, produksi atau pengendalian beragam fenomena yang amat menarik (20).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUDA) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan status aktif yang termuat di laman Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Dimana dapat dijelaskan dalam tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 2
Data Mahasiswa FUDA UIN SMH Banten TA 2022/2023

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Aqidah dan Filsafat Islam	216
2	Bahasa dan Sastra Arab	522
3	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	696
4	Ilmu Hadis	351
5	Sejarah Peradaban Islam	643
	Ilmu Perpustakaan dan Informasi	
6	Islam	22
Jumlah		2450

Sumber: PDDikti (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui populasi jumlah Mahasiswa FUDA UIN SMH Banten pada Tahun Akademik 2022/2023 adalah 2.450 orang mahasiswa. Teknik



pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, pengambilan sampel menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael (21) sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

λ^2 =Merupakan nilai Chi Kuadrat dimana dengan tingkat kesalahan 10% nilainya chi kuadrat adalah 2,706

N= jumlah populasi

P=Peluang benar (0,5)

Q=Peluang salah (0,5)

D=Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi dengan bias 0,01;0,05 dan 0,1

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$
$$S = \frac{2,706 \cdot 2450 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,10^2 \cdot (2450-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$
$$S = \frac{1657,43}{25,17} = 65,86$$

S=65,86 dibulatkan menjadi 66 sampel penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas observasi, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data dengan bantuan google formulir.

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri atas:

1) Analisis regresi linier berganda

Analisa regresi linier berganda dengan menganalisa bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih (22). Dengan model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

a_0 : konstanta (titik potong Y)

β : koefisien dari variabel X (koefisien determinasi)

Y : variabel kemampuan berbahasa Inggris

X1 : variabel kemampuan akademik

X2 : variabel motivasi belajar

X3 : variabel faktor lingkungan Perguruan Tinggi

ε : error

2) Uji Validitas

Validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur (23). Pengujian validitas yang digunakan menggunakan *pearson correlation*. Suatu pertanyaan dikatakan valid dengan tingkat signifikansi ada di bawah 0,05 (24).

3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dimana uji reliabilitas akan menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya (25). Pernyataan kuesioner dikatakan reliabel dengan cronbachs alpha lebih dari 0,06 dan tidak reliabel jika cronbachs alpha kurang dari 0,06 (24).

4) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode penentuan uji normalitas menggunakan analisis statistik dengan uji statistic non parametrik dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dimana kriteria pengujian jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal (26).

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (24). Kriteria penentuan heteroskedastisitas ditentukan jika p-value (sig-t) lebih dari 0,05.

c) Uji Multikolinearitas



Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (27). Dikatakan model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10.

5) Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau uji hipotesis secara parsial adalah uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (28). Uji T memiliki kriteria pengujian dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha maka H_0 diterima dan H_a ditolak (21).

6) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi seluruh variabel *independent* (X) yang ada di dalam model terhadap variasi (naik/turun) variabel *dependen* (Y) (29).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Responden

Dalam penelitian yang dilakukan akan disajikan profil responden yang diteliti yaitu mahasiswa FUDA UIN SMH Banten berdasarkan jenis kelamin, semester yang ditempuh pada semester Genap TA 2022/2023, jenis program studi, keikutsertaan dalam perkuliahan, dan keikutsertaan dalam kursus bahasa Inggris.

Tabel 3
Profil Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	23	34.8	34.8	34.8
Perempuan	43	65.2	65.2	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Responden dalam penelitian yaitu mahasiswa FUDA UIN SMH Banten yang berstatus aktif pada semester Genap TA 2022/2023. Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin dimana perempuan berjumlah 43 dengan persentase 65,2% dari total seluruh responden. Sedangkan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 23 dengan persentase 34,8% dari total seluruh responden. Data ini memperlihatkan banyaknya responden penelitian berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 4
Profil Responden Penelitian berdasarkan Semester yang Ditempuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester II	56	84.8	84.8	84.8
	Semester IV	8	12.1	12.1	97.0
	Semester VI	2	3.0	3.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Kriteria responden berdasarkan semester yang ditempuh pada Semester Genap TA 2022/2023 dimana mahasiswa semester II berjumlah 56 orang dengan persentase 84,8% dari total seluruh responden sedangkan mahasiswa semester IV berjumlah 8 orang dengan persentase 12,1% dari total seluruh responden dan terakhir mahasiswa semester VI berjumlah 2 orang dengan persentase 3%. Data ini memperlihatkan banyaknya responden penelitian berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 5
Profil Responden Penelitian berdasarkan Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aqidah dan Filsafat Islam	5	7.6	7.6	7.6
	Bahasa dan Sastra Arab	18	27.3	27.3	34.8
	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	24	36.4	36.4	71.2
	Ilmu Hadis	3	4.5	4.5	75.8
	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	11	16.7	16.7	92.4



Sejarah Peradaban Islam	5	7.6	7.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Kriteria responden berdasarkan program studi yang ada di FUDA UIN SMH Banten dimana mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam berjumlah 5 orang dengan persentase 7,6% dari total seluruh responden, mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab berjumlah 18 orang dengan pesentase 27,3% dari total seluruh responden, mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berjumlah 24 orang dengan pesentase 36,4% dari total seluruh responden, mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam berjumlah 11 orang dengan pesentase 16,7% dari total seluruh responden, dan terakhir mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam berjumlah 5 orang dengan pesentase 7,6% dari total seluruh responden.

Tabel 6
Profil Responden Penelitian berdasarkan keikutsertaan dalam perkuliahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	60	90.9	90.9	90.9
Tidak pernah	6	9.1	9.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Kriteria responden berdasarkan keikutsertaan dalam perkuliahan dimana mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah bahasa Inggris berjumlah 60 orang dengan persentase 90,9% dari total seluruh responden. Sedangkan mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah bahasa Inggris berjumlah 6 orang dengan persentase 9,1% dari total seluruh responden.

Tabel 7
Profil Responden Penelitian berdasarkan keikutsertaan dalam kursus bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	20	30.3	30.3	30.3
Tidak pernah	46	69.7	69.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Kriteria responden berdasarkan keikutsertaan bahasa Inggris dimana mahasiswa yang pernah mengikuti kursus bahasa Inggris berjumlah 20 orang dengan persentase 30,3% dari total seluruh responden. Sedangkan mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah bahasa Inggris berjumlah 46 orang dengan persentase 69,7% dari total seluruh responden.

2. Analisis regresi linier berganda

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=7,05+0,84X1+ 0.15X2+\varepsilon$$

Nilai konstanta untuk persamaan regresi memiliki nilai 29,071 artinya apabila variabel bebas yakni Motivasi belajar (X1) dan Lingkungan Perguruan Tinggi (X2) nilainya sama dengan 0, maka variabel terikat yakni prestasi belajar(Y) nilainya tetap 7,05.

Koefisien regresi pada variabel Motivasi belajar (X1) memiliki nilai 0,84. Artinya, apabila terjadi peningkatan variabel prestasi belajar sebanyak 1 satuan maka akan menaikkan X1 sebanyak 0,84 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

Koefisien regresi pada variabel kompetensi kepribadian (X2) memiliki nilai 0,15. Artinya, apabila terjadi peningkatan variabel prestasi belajar sebanyak 1 satuan maka akan meningkatkan X2 sebanyak 0,15 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

3. Uji Validitas

Tabel 8
Uji Validitas

Variabel Penelitian	Uji Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keputusan
Motivasi Belajar	Pertanyaan 1	0.915	0.2423	Valid
	Pertanyaan 2	0.903	0.2423	Valid
	Pertanyaan 3	0.844	0.2423	Valid
	Pertanyaan 4	0.86	0.2423	Valid
	Pertanyaan 1	0.781	0.2423	Valid



Lingkungan Perguruan Tinggi	Pertanyaan 2	0.8187	0.2423	Valid
	Pertanyaan 3	0.827	0.2423	Valid
	Pertanyaan 4	0.903	0.2423	Valid
	Pertanyaan 5	0.847	0.2423	Valid
	Pertanyaan 6	0.891	0.2423	Valid
	Pertanyaan 7	0.751	0.2423	Valid
	Pertanyaan 8	0.789	0.2423	Valid
	Pertanyaan 9	0.808	0.2423	Valid
Kemampuan berbahasa Inggris	Pertanyaan 1	0.84	0.2423	Valid
	Pertanyaan 2	0.834	0.2423	Valid
	Pertanyaan 3	0.801	0.2423	Valid
	Pertanyaan 4	0.854	0.2423	Valid
	Pertanyaan 5	0.747	0.2423	Valid
	Pertanyaan 6	0.897	0.2423	Valid
	Pertanyaan 7	0.71	0.2423	Valid
	Pertanyaan 8	0.886	0.2423	Valid

Berdasarkan Tabel 1.8, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat item pertanyaan yang memiliki nilai r_{Hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} . Artinya, setiap item pertanyaan yang diteliti adalah valid.

4. Uji Reliabilitas

Tabel 9
Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
Motivasi Belajar	0.792	Reliabel
Lingkungan Perguruan Tinggi	0.766	Reliabel
Kemampuan berbahasa Inggris	0.860	Reliabel

Dari Tabel 1.9, variabel penelitian menunjukkan semua variabel dimana nilai Cronbach Alpha semuanya berada di atas 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 10
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.32747625
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.069
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada Tabel 1.10 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel penelitian yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.503	1.733		1.444	.154
	TOTAL.X1	.107	.137	.126	.778	.440
	TOTAL.X2	.004	.064	.010	.059	.953

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan Tabel 1.11 tersebut, dapat dikatakan model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.



c) Uji Multikolinearitas

Tabel 12
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.050	2.712		2.599	.012		
	TOTAL.X1	.836	.215	.494	3.893	.000	.590	1.695
	TOTAL.X2	.152	.100	.193	1.523	.133	.590	1.695

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Tabel 1.12, dapat dilihat bahwa semua variabel menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta semua variabel juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Dengan nilai terpenuhi syarat tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

6. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 13
Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.050	2.712		2.599	.012
	TOTAL.X1	.836	.215	.494	3.893	.000
	TOTAL.X2	.152	.100	.193	1.523	.133

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan Uji T yang sudah dilaksanakan dapat diperoleh untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Motivasi belajar dengan nilai t-hitung (3,893) > t-tabel (1,66901) dengan nilai signifikansi (0,000) < (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti

faktor motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris;

- 2) Lingkungan Perguruan Tinggi dengan nilai t-hitung (1,523) > t-tabel (1,66901) dengan nilai signifikansi (0,133) < (0,05) maka H_0 ditolak dan H_b diterima yang berarti faktor lingkungan perguruan tinggi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris.

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.384	5.411

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Dari hasil pengolahan dan analisa data diperoleh nilai R^2 sebesar 0,403. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Motivasi belajar (X1) dan Lingkungan Perguruan Tinggi (X2) dalam menjelaskan variabel bebas yaitu kemampuan berbahasa Inggris sebesar 40,3% dan sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada semester genap TA 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris dan lingkungan perguruan tinggi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

DAFTAR REFERENSI

1. Wardah W. Pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Islam dalam



- Konteks Esp (English For Spesific Purpose). Al-Hikmah. 2016;10(2):205–18.
2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2012.
 3. Ristiyani E, Bahriah ES. Analisis Kesulitan Belajar Kimia Peserta didik Di Sman X Kota Tangerang Selatan. J Penelit dan Pembelajaran IPA [Internet]. 2016;2(1):18–29. Available from: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPI/article/view/431/573>
 4. Gunawan Tambunsaribu, Yusniaty Galinggng. Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris. Dialekt J Bahasa, Sastra Dan Budaya. 2021;8(1):30–41.
 5. Yuniar D, Mulyati H, Cahyadi ER, Bogor IP. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Masa Studi Program Pascasarjana di Institut Pertanian Bogor Factors on Completing Study of Master Students in Graduate School , IPB. J Akuntabilitas Manaj Pendidik. 2019;7(September):133–47.
 6. Ihsan I, Al-Ilmul SF. Problematika Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Yang Belum Pernah Mendapatkan Pelajaran bahasa Jerman di Jenjang Pendidikan Sebelumnya. Interf J Lang Lit Linguist. 2021;2(2):137.
 7. Suarmawan KA, Meitriana MA, Haris IA. Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019. J Pendidik Ekon. 2019;Volume 11,(2):529–31.
 8. Sitinjak L, Kadu AU. Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016. Akad Keperawatan Husada Karya Jaya. 2016;2(2):23–7.
 9. Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2013.
 10. Khaerati K. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Stkip Pembangunan Indonesia. Cross-border. 2021;4(1):358–67.
 11. Dewi Kurniawati. Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menyimak Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Semester III PBI IAIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran. PBI IAIN Raden Intan. 2015;8(1):22.
 12. Susini M. Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. Linguist Community Serv J. 2020;1(2):37–48.
 13. Maehr ML, Midgley C. Enhancing Student Motivation: A Schoolwide Approach.” Educational Psychologist. Educ Psychol. 1991;
 14. Keller JM. Motivational Design For Learning And Performance: The ARCS Model Approach. New York: Springer International Publishing; 2010.
 15. Putri PA, Isfahani R, Pratiwi A. Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Bahasa Inggris Kelas VIII di MTS Daarusalam. Nusant Hasana J [Internet]. 2022;1(10):86–92. Available from: <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/248/182>

16. Jayanti NLP. Kontribusi Motivasi Belajar dan Strategi Belajar Bahasa terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas Dua di SMP Dwijendra Denpasar. 2012;(2):1–12. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/207006-none.pdf>
17. Hamalik O. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo; 2009.
18. Zauni R. Studi Atas Pemikiran B.F Skinner Tentang Belajar. J Pendidik dan Pembelajaran Dasar. 2015;5(December):118–38.
19. Hermawan I. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan; 2019.
20. Santoso I, Madiistiyatno H. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Indigo Media; 2021.
21. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta. Bandung; 2011.
22. Darma B. STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Jakarta: Guepedia; 2016.
23. Umar H. Metode Penelitian. Jakarta: Salemba Empat; 2016. 117 p.
24. Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2016. 19 p.
25. Astuti M. Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2022.
26. Firdaus. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Riau: DOTPlus Publisher; 2021.
27. Santoso S. Mahir Statistik Parametrik. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2019.
28. Roflin E, Pariyana, Liberty IA. Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal dan Ganda. Pekalongan: NEM; 2022.
29. Kurniawan R, Yuniarto B. Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R. Jakarta: Kencana; 2016. 45 p.